

**PENGARUH PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*
TERHADAP MANAJEMEN LABA DAN PENGHINDARAN PAJAK**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Derajat Sarjana (S1)

Pada Program Studi Akuntansi

Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta



Disusun oleh :

Violin Rahelisa Haloho

NPM: 16 04 23009

**FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**

2021

**PENGARUH PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*
TERHADAP MANAJEMEN LABA DAN PENGHINDARAN PAJAK**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Derajat Sarjana (S1)

Pada Program Studi Akuntansi

Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta



Disusun oleh :

Violin Rahelisa Haloho

NPM: 16 04 23009

**FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**

2021

**PENGARUH PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL REPOSIBILITY*
TERHADAP MANAJEMEN LABA DAN PENGHINDARAN PAJAK**

Disusun oleh :
Violin Rahelisa Haloho
NPM: 16 04 23009

Telah dibaca dan disetujui oleh:

Pembimbing



(Dr. I Putu Sugiarta Sanjaya, SE., M.Si., Akt., CA.)

13 Februari 2021



UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
Fakultas Bisnis dan Ekonomika

SURAT KETERANGAN

No. 318/J/I

Berdasarkan dari Ujian Pendadaran yang diselenggarakan pada hari Jumat, 5 Maret 2021 dengan susunan penguji sebagai berikut:

- | | |
|---|-----------------|
| 1. Dr. I Putu Sugiarta Sanjaya, SE., M.Si., Akt., CA. | (Ketua Penguji) |
| 2. Pratiwi Budiharta, SE., MSA., Akt., CA., CRP. | (Anggota) |
| 3. Dra. Dewi Ratnaningsih, MBA., Akt., CA. | (Anggota) |

Tim Penguji Pendadaran Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta telah memutuskan bahwa:

Nama : Violin Rahelisa Haloho

NPM : 160423009

Dinyatakan

Lulus Dengan Revisi

Pada saat ini skripsi Violin Rahelisa Haloho telah selesai direvisi dan revisian tersebut telah diperiksa dan disetujui oleh semua anggota panitia penguji.

Surat Keterangan ini dibuat agar dapat digunakan untuk keperluan Yudisium kelulusan Sarjana Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika UAJY.

Dekan,



Dr. Budi Suprpto, MBA., Ph.D.
Fakultas Bisnis dan Ekonomika

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini dengan sesungguhnya menyatakan bahwa skripsi dengan judul :

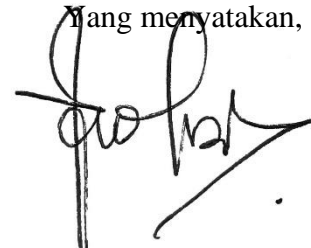
PENGARUH PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL REponsibility*

TERHADAP MANAJEMEN LABA DAN PENGHINDARAN PAJAK

benar benar hasil karya saya sendiri. Pernyataan, ide, maupun kutipan baik langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam skripsi ini dalam catatan penuh dan daftar Pustaka. Apabila di kemudia hari terbukti bahwa saya melakukan plagiasi Sebagian atau seluruhnya dari skripsi ini, maka gelar dan ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Yogyakarta, 13 februari 2021

Yang menyatakan,



Violin Rahelisa Haloho

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis haturkan kehadiran Bapa Sorgawi yang telah menyertai penulis dan memberikan berkat-Nya selama proses penyusunan skripsi dengan judul **“PENGARUH PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP MANAJEMEN LABA DAN PENGHINDARAN PAJAK”** ini hingga dapat terselesaikan hingga akhir.

Dalam penyusunan skripsi ini, ada begitu banyak pihak yang telah membantu peneliti selama berproses. Dukungan, bantuan dan bimbingan yang begitu besar telah penulis terima dengan senang hati. Oleh karena itu, penulis turut mengucapkan terimakasih kepada :

1. Keluarga penulis. Bapak, Mamak, adek Paula dan adek Vico yang selalu memberikan dukungan melalui doa-doa mereka atas proses penulisan skripsi ini,
2. Bapak Dr. I Putu Sugiarta S, SE., M.Si., Akt., CA selaku Dosen Pembimbing yang telah senantiasa dengan sabar membimbing dan mengajar penulis selama proses penyusunan skripsi.
3. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma jaya Yogyakarta yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menjalani studi di Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

4. Alm. Opung ku yang terkasih, yang telah memberikan semangat dan menjadi motivasi penulis hingga tutup usianya.
5. Teman-teman terkasih, Pemuda GKPS Yogyakarta, terkhusus untuk Yuni, Lukki, Fidel dan Anre.
6. Teman-teman termantap, Odilia, Hendra, Mikato, Bang Andy, Bang Rahmat yang senantiasa memberi semangat dan hiburan selama pengerjaan skripsi.
7. Erika, Sonya, Elin sebagai sahabat grup Menteri Uhuy yang setia Bersama penulis hingga puncak masa studi.
8. Tia, Nestor, Kokom, Sastya, Kevin, dan Angkatan 2016 lainnya.
9. Teman-teman KKN, Kevin, Evi dan Magnum.
10. Seluruh teman-temanku yang tidak bisa disebutkan satu per satu. Terimakasih atas dukungan dan semangat yang diberikan.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, peneliti menerima saran dan kritik yang membangun untuk penelitian yang lebih baik lagi. Akhir kata, semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, Februari 2021

Peneliti,

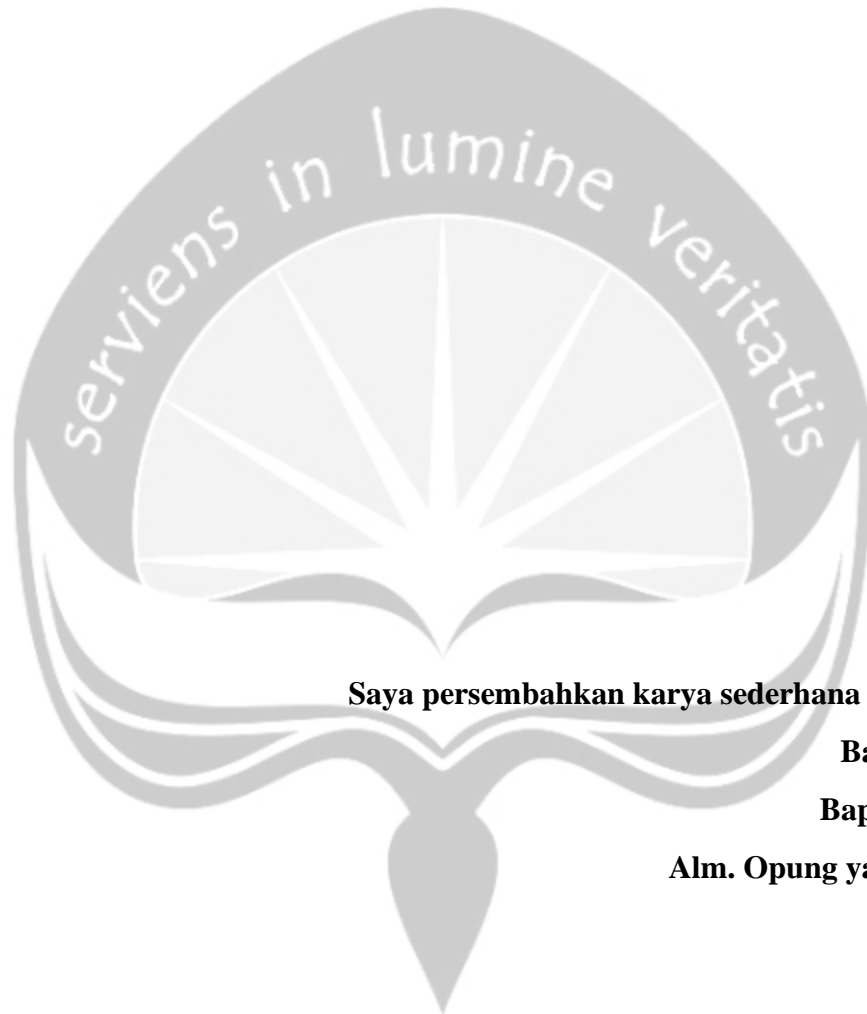


Violin Rahelisa Haloho

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Dan apa saja yang kamu minta dalam doa dengan penuh kepercayaan, kamu akan menerimanya”

(Matius 21:22)



Saya persembahkan karya sederhana ini kepada :

Bapa Sorgawi

Bapak, Mamak

Alm. Opung yang terkasih

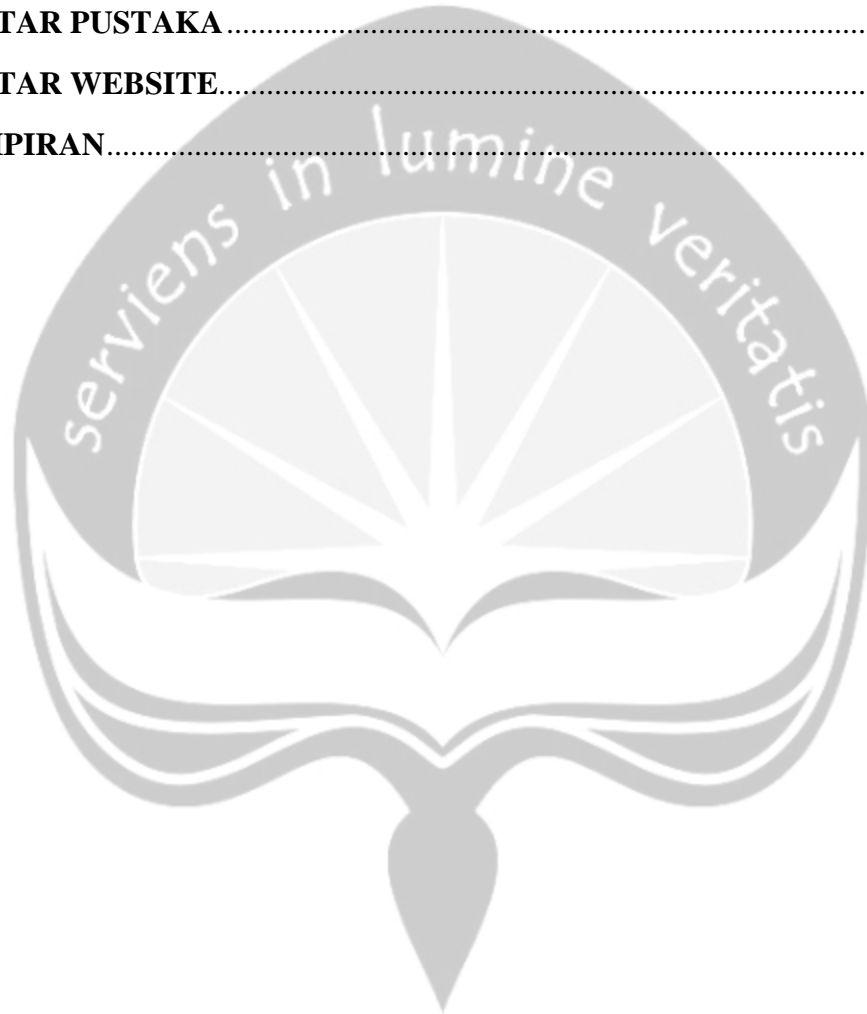
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR	v
MOTTO	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
Latar Belakang.....	1
Rumusan Masalah.....	7
Tujuan Penelitian	8
Manfaat Penelitian	8
BAB II DASAR TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS	
Teori Agensi.....	10
Teori Legitimasi.....	11
Teori <i>Stakeholder</i>	13
Manajemen Laba.....	14
Aktivitas Manajemen Laba.....	16
Motivasi Manajemen Laba	18
Pengukuran Manajemen Laba	19
Penghindaran Pajak.....	21

Pengukuran Penghindaran Pajak	23
<i>Corporate Social Responsibility</i>	23
Akuntansi CSR	24
Pelaporan CSR.....	25
Pengukuran CSR.....	26
Kerangka Konseptual.....	28
Hubungan CSR dengan Manajemen Laba.....	28
Hubungan CSR dengan Penghindaran Pajak.....	29
Hasil Penelitian Terdahulu.....	30
Pengembangan Hipotesis	31
Pengaruh CSR terhadap Manajemen Laba.....	31
Pengaruh CSR terhadap Penghindaran Pajak	33
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
Jenis Penelitian.....	35
Objek Penelitian.....	35
Sampel.....	35
Variabel Penelitian.....	36
Variabel Dependen	
Manajemen Laba	36
Penghindaran Pajak.....	38
Variabel Independen	
<i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i>	39
Variabel Kontrol	
<i>SIZE</i>	40
<i>LEVERAGE</i>	41
ROE.....	41

Model Penelitian	42
Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	
Jenis Data.....	42
Teknik Pengumpulan Data	42
Metode Analisa Data	
Uji Pendahuluan	43
Uji Asumsi Klasik	43
Uji Hipotesis.....	46
Hipotesis Statistika.....	46
Tingkat Kesalahan	47
Model Pengujian	48
Pengujian Statistik.....	49
Rencana Pembahasan.....	51
BAB IV ANALISA DATA DAN PEMBAHASAN	
Statistik Deskriptif	52
Uji Asumsi Klasik	
Uji Normalitas	53
Uji Multikolinearitas.....	56
Uji Heterokedastisitas	58
Uji Autokorelasi	59
Pengujian Hipotesis	
Uji t.....	61
Uji F.....	64
Koefisien Determinasi	65
Pembahasan.....	67
Pengaruh CSR terhadap Manajemen Laba.....	67

Pengaruh CSR terhadap Penghindaran Pajak	68
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
Kesimpulan	70
Keterbatasan dan Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA	72
DAFTAR WEBSITE	77
LAMPIRAN	78



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	31
Tabel 3.1 Kriteria Keputusan <i>Durbin-Watson</i>	46
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif	52
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas sebelum <i>Trimming</i> Variabel Dependen EM	54
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas sebelum <i>Trimming</i> Variabel Dependen TA	54
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas setelah <i>Trimming</i> Variabel Dependen EM	55
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas setelah <i>Trimming</i> Variabel Dependen TA	56
Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinearitas Variabel Dependen EM	57
Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinearitas Variabel Dependen TA	57
Tabel 4.8 Hasil Uji Heterokedastisitas Variabel Dependen EM	58
Tabel 4.9 Hasil Uji Heteroskedastisitas Variabel Dependen TA	58
Tabel 4.10 Hasil Uji Autokorelasi Variabel Dependen EM	60
Tabel 4.11 Hasil Uji Autokorelasi Variabel Dependen TA	60
Tabel 4.12 Hasil Uji t Variabel Dependen EM	61
Tabel 4.13 Hasil Uji t Variabel Dependen TA	62
Tabel 4.14 Hasil Uji F Variabel Dependen EM	64
Tabel 4.15 Hasil Uji F Variabel Dependen TA	65
Tabel 4.16 Hasil Uji Koefisien Determinasi Variabel Dependen EM	65
Tabel 4.17 Hasil Uji Koefisien Determinasi Variabel Dependen TA	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Model Penelitian	42
Gambar 3.2 Pengujian Satu Sisi	48



PENGARUH PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP MANAJEMEN LABA DAN PENGHINDARAN PAJAK

Disusun oleh :

Violin Rahelisa Haloho

NPM : 16 04 23009

Pembimbing:

Dr. I Putu Sugiarta Sanjaya, SE., M.Si., Akt., CA.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris mengenai pengaruh pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap Manajemen Laba dan Penghindaran Pajak pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2013-2019. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder yaitu berdasarkan laporan tahunan dan/atau laporan keberlanjutan. Data diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia dan *website* dari masing-masing perusahaan. Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu *Corporate Social Responsibility* yang diukur dengan menggunakan rasio antara jumlah *item* yang diungkapkan perusahaan dengan seluruh *item* menurut GRI G-4 dan GRI *Standard*. Variabel independen pada penelitian ini adalah Manajemen Laba dan Penghindaran pajak yang diukur menggunakan *Book Tax Difference* (BTD). Adapun variabel kontrol dalam penelitian ini adalah, *Size*, *Leverage* dan *Return on Equity* (ROE). Data dalam penelitian ini diolah dengan menggunakan IBM SPSS *Statistic 25*. Analisa memberikan kesimpulan bahwa *Corporate Social Responsibility* berpengaruh negatif secara signifikan terhadap Manajemen Laba. Sementara itu, *Corporate Social Responsibility* terhadap Penghindaran Pajak tidak memberikan pengaruh yang signifikan.

Kata Kunci : *Corporate Social Responsibility*, Manajemen Laba, Penghindaran Pajak.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam beberapa tahun terakhir, perkembangan dunia bisnis di Indonesia semakin pesat dengan ditandai semakin beragamnya jumlah perusahaan-perusahaan baru yang bermunculan di Indonesia. Seiring dengan bertambahnya perusahaan-perusahaan tersebut, menyebabkan adanya persaingan antar pelaku usaha yang semakin ketat. Menteri Perindustrian, Airlangga Hartarto mengatakan bahwa sektor industri di Indonesia mengalami perkembangan pesat dalam 10 tahun dan industri manufaktur Indonesia telah menempati pada posisi kelima di Negara G-20 berdasarkan *World Bank*. *World Bank* menjelaskan bahwa industri manufaktur Indonesia telah menyumbang 20% ke GDP pada quarter pertama tahun 2019 (www.liputan6.com). Hal tersebut menggambarkan bahwa perusahaan besar di Indonesia terutama dalam industri manufaktur melaporkan perolehan laba mereka dengan jumlah yang besar.

Informasi perolehan laba memegang peran penting dalam pengambilan keputusan *shareholders* maupun *stakeholders*. Pentingnya pelaporan angka laba yang disajikan dalam bentuk laporan keuangan secara transparan dapat menarik perhatian masyarakat untuk menilai fundamental maupun tanggung jawab sosial perusahaan. Informasi dalam laporan tahunan secara transparan dapat mempengaruhi pihak yang berkepentingan untuk menyajikan laporan semenarik mungkin. Hal tersebut bisa dikatakan ketika pihak internal perusahaan memiliki keinginan untuk menyatukan

pemangku kepentingan melalui informasi dalam laporan tahunan sebagai dasar pengambilan keputusan. Cara yang sering digunakan dalam tindakan ini adalah melalui manajemen laba dan ketidakpatuhan dalam pembayaran pajak atau penghindaran pajak.

Perkembangan bisnis yang sangat pesat saat ini menuntut investor untuk melihat bahwa didalam perusahaan tidak hanya membutuhkan akuntabilitas dan pelaporan laba yang maksimal, tetapi juga pertimbangan laporan pertanggung jawaban perusahaan untuk karyawan, masyarakat dan lingkungan. Investor harus mampu mempertimbangkan pengungkapan tanggung jawab sosial di dalam evaluasi kinerja perusahaan, sehingga menuntut transparansi dalam pelaporan kinerja sebagai komponen penting yaitu melalui pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR). CSR adalah suatu tindakan atau konsep yang dilakukan oleh perusahaan (sesuai kemampuan perusahaan tersebut) sebagai bentuk tanggung jawab mereka terhadap sosial/lingkungan sekitar perusahaan berada (Rachman *et al*, 2011). Banyak orang menilai CSR membawa hal yang baik terhadap perusahaan karena berorientasikan pada masyarakat dan bisnis. Namun upaya sosialisasi harus terus dilakukan agar lebih banyak perusahaan menyadari dan memahami pentingnya CSR. Oleh karena itu, dalam hal ini wajar saja jika pemerintah turut ikut campur tangan dengan mengeluarkan PP 47 Tahun 2012 tentang tanggung jawab perusahaan yang melakukan kegiatan usaha di bidang atau yang berkaitan dengan sumber daya alam wajib melakukan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Namun pengawasan atas pelaksanaan CSR belum

maksimal sehingga menimbulkan keberagaman bentuk oportunistik dari pelaksanaan CSR.

Sehubungan dengan konteks diatas, perusahaan dengan pengimplementasian CSR tidak sepenuhnya memaksimalkan nilai dari prinsip CSR. Riset *Centre for Governance, Institutions, and Organizations National University of Singapore (NUS) Business School* (2016) memaparkan bahwa Indonesia mendapatkan nilai 48,4 dari total 100. Riset ini menyimpulkan bahwa kualitas CSR perusahaan di Indonesia masih tergolong rendah (www.cnnindonesia.com). Temuan tersebut telah menunjukkan hasil dari beberapa pengimplementasian CSR di Indonesia yang tidak mengoperasikan agenda CSR. Didukung dengan beberapa kasus seperti pada tahun 2011, mantan Dirut PT. Elnusa telah mencairkan Rp. 50 miliar dari dana deposito di Kacab Bank Mega. Dilaporkan bahwa dana deposito PT. Elnusa sebesar Rp. 161 miliar yang terhitung sejak 7 September 2009 tetapi terhitung sejak 5 maret 2010. Total deposito menjadi Rp.111 miliar. Selisih dana Rp. 50 Milyar, sempat dicairkan PT. Elnusa secara resmi dan telah diterima dengan baik atas perintah manajemen di Bank Mega. Namun menurut manajemen Elnusa dan hasil pengecekan pihak polisi terjadi kerjasama Direktur utama dan Direktur Keuangan Bank Mega dengan mantan Direktur Utama PT.Elnusa. Laporan telah menunjukkan perusahaan memiliki cadangan Rp. 111 Milyar tidak menunjukkan keadaan perusahaan yang sesungguhnya mengalami kerugian (finance.detik.com). Selanjutnya, pada tahun 2012 PT. Bumi Resources Tbk (BUMI) melaporkan mengalami penurunan saham. Namun ternyata data laporan keuangan

keuangan PT. Bumi Resources menunjukkan adanya peningkatan laba (www.neraca.co.id). Begitu juga dengan PT. Garuda Indonesia Tbk (GIAA) telah menyelewengkan dana CSR senilai Rp. 50 juta pada tahun 2019. Dana tersebut seharusnya digunakan untuk kebutuhan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PBKL) (www.cnbcindonesia.com). Berdasarkan ulasan fenomena tersebut, mencerminkan bahwa perusahaan yang aktif dalam kegiatan CSR faktanya telah melakukan tindakan tidak etis. Hal tersebut menunjukkan bahwa tidak semua aktivitas CSR benar-benar merupakan bentuk tanggung jawab perusahaan atas dampak yang timbul atas operasinya saja, melainkan juga dapat dijadikan sebagai sebuah perilaku oportunistik perusahaan untuk memperlihatkan kepada investor tentang kinerjanya.

Corporate social responsibility (CSR) merupakan tuntutan yang kemudian bergerak menjadi suatu kewajiban dari para pemangku kepentingan perusahaan mengenai transparansi pelaporan kegiatan bisnis yang tidak sekedar memberi informasi mengenai pelaporan perolehan laba mereka. Mengingat CSR kini telah berada dalam campur tangan pemerintah, maka semakin menarik peneliti untuk mencari informasi mengenai kekonsistenan perusahaan untuk berperilaku secara bertanggung jawab dengan menjadi transparan terhadap pelaporan keuangan dan kepatuhan membayar pajak. Transparansi dari kegiatan CSR tersebut tentunya menjadi salah satu strategi bisnis perusahaan untuk meningkatkan labanya. Dalam laporan keuangan, laba merupakan salah satu indikator yang digunakan para investor untuk mengambil keputusan. Laba dalam proses akuntansi adalah salah satu tolak ukur kinerja

perusahaan, yang secara akuntansi didefinisikan sebagai selisih dari pendapatan dan beban perusahaan (Chariri & Ghozali, 2007). Dalam mencapai pendapatan atau laba yang maksimal, maka manajer akan bertindak menggunakan kebijakan akuntansi terhadap pelaporan keuangan. Kebijakan ini disebut dengan manajemen laba.

Manajemen laba menurut Schipper (1989), mengartikan pengungkapan dalam arti intervensi yang disengaja dalam proses pelaporan keuangan dengan maksud memperoleh beberapa keuntungan pribadi yang hanya memfasilitasi proses operasi yang netral. Manajemen laba ini memberikan fleksibilitas bagi manajer, untuk melindungi diri maupun perusahaan dalam mengantisipasi kejadian-kejadian tak terduga untuk keuntungan pihak-pihak yang terlibat. Saat perusahaan melakukan manajemen laba secara ekstensif, laporan keuangan tidak lagi melaporkan informasi perusahaan secara akurat (Chih *et al*, 2008). Selain itu, manajer dapat juga mengurangi laba bersih yang dilaporkan agar nilai pembayaran pajak yang lebih kecil.

Salah satu contoh dari kewajiban CSR perusahaan sebagai jembatan terhadap pemerintah adalah bahwa perusahaan seharusnya patuh akan pembayaran pajak sesuai hukum dan tidak menjadi penghindar pajak. Penghindaran pajak atau *Tax Avoidance* adalah pengaturan transaksi dalam rangka memperoleh keuntungan, manfaat, dan pengurangan pajak dengan cara yang *unintended* (tidak diinginkan) oleh peraturan pajak (Brown, 2012). Hal itu terjadi karena pajak adalah salah satu biaya bisnis paling signifikan yang dikeluarkan oleh perusahaan, dan itu memiliki dampak langsung pada profitabilitas dan keuntungan *stakeholder*. Akibatnya, perusahaan memiliki insentif

keuangan untuk menjadi agresif terhadap pajak (Chen *et al.*, 2010). Namun, perilaku agresif pajak dapat berdampak buruk terhadap rekonsiliasi fiskal reputasi perusahaan dan menghasilkan kerugian bagi masyarakat. Oleh karena itu, penghindaran pajak dianggap sebagai tindakan yang tidak sesuai dengan prinsip CSR.

Tindakan manajemen laba dan penghindaran pajak yang dipengaruhi langsung oleh CSR masih sangat jarang ditemukan dalam penelitian terdahulu. Penelitian terdahulu yang membahas mengenai pengaruh CSR terhadap manajemen laba dan penghindaran pajak dilakukan oleh Liu dan Lee (2019) yang menyimpulkan bahwa CSR yang lebih tinggi, kecil kemungkinannya terlibat dalam manajemen laba. Analisis tersebut membagi sampel menjadi BUMN dan non-BUMN, dengan hasil bahwa BUMN dengan skor CSR yang lebih tinggi menunjukkan tingkat pendapatan yang lebih rendah. Namun untuk perusahaan non-BUMN menunjukkan bahwa laporan CSR hanya digunakan untuk mematuhi persyaratan pemerintah.

Selanjutnya mengenai pengaruh CSR terhadap penghindaran pajak Liu dan Lee (2019) menemukan hasil bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara CSR dengan kegiatan penghindaran pajak. Namun setelah pembagian sampel, perusahaan BUMN menunjukkan tingkat praktik penghindaran pajak yang lebih kecil karena pengimplementasian CSR yang lebih tinggi dari pada perusahaan non-BUMN. Kemudian hasil dari penelitian Sari dan Adiwibowo (2017) mengatakan secara sosial CSR mempengaruhi kegiatan penghindaran pajak dengan menggunakan proksi rasio pajak efektif (ETR).

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk menggunakan manajemen laba dan penghindaran pajak secara bersamaan sebagai variabel terikat dan CSR sebagai variabel bebas. Peneliti ingin menemukan apakah CSR dengan skor tinggi dapat mengurangi praktik oportunistik perusahaan melalui pendapatan manajemen dan penghindaran pajak. Penelitian terdahulu di Indonesia yang juga masih sangat sedikit membahas pengaruh CSR terhadap manajemen laba dan penghindaran pajak, mendorong peneliti untuk turut serta membuat penelitian dengan objek perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dengan mengacu pada penelitian Liu dan Lee (2019). Dalam penelitian ini, manajemen laba diukur dengan *Discretionary Accrual (DA)*. Sedangkan penghindaran pajak diukur dengan menggunakan proksi *Book Tax Difference (BTD)*.

1.2 Rumusan Masalah

Hubungan antara tanggung jawab sosial perusahaan atau CSR dengan praktik manajemen laba dan penghindaran pajaktelah menarik banyak perhatian para peneliti karena bersangkutan dengan kualitas laba perusahaan tersebut. Akan tetapi, berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu masih terdapat informasi yang asimetri terkait dengan hubungan CSR dengan manajemen laba bergitu juga terhadap penghindaran pajak. Oleh karena itu, dapat dirumuskan permasalahan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Apakah CSR berpengaruh terhadap manajemen laba?
- b. Apakah CSR berpengaruh terhadap penghindaran pajak?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk memberikan bukti empiris mengenai pengaruh CSR terhadap manajemen laba dan penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2013-2019 agar memperoleh hasil yang lebih akurat dan menunjukkan kondisi yang sesungguhnya sesuai dengan keadaan sekarang.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai penambah pengetahuan bagi pembaca dan acuan dalam pengembangan ilmu akuntansi. Selain itu penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai literatur dan memunculkan gagasan ide baru untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktik

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi sebagai dasar pengembangan lebih lanjut dalam pengawasan dan peningkatan tanggung jawab sosial perusahaan. Penelitian ini juga dapat dijadikan sumber informasi bagi manajemen perusahaan dalam mengambil kebijakan pengimplementasian CSR terkait dengan manajemen laba dan penghindaran pajak perusahaan. Bagi investor, penelitian ini dapat dijadikan pandangan dalam menanamkan modalnya di perusahaan dan membantu mengambil

keputusan terkait dengan pengaruh praktik manajemen laba dan penghindaran pajak.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Manajemen Laba dan Penghindaran Pajak pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2013 – 2019. Berdasarkan hasil dan pembahasan atas pengujian penelitian yang telah dilakukan, maka dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa :

1. CSR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Manajemen Laba. Maka, semakin tinggi skor CSR suatu perusahaan akan menurunkan manajemen laba.
2. CSR tidak berpengaruh signifikan terhadap Penghindaran Pajak. Dengan demikian, besar kecilnya tingkat CSR tidak memberi pengaruh yang signifikan terhadap Penghindaran Pajak.

5.2 Keterbatasan Penelitian dan Saran

Dalam penelitian ini, penilaian indikator untuk *corporate social responsibility* (CSR) adalah menggunakan indikator berdasarkan *Global Reporting Initiative* (GRI) yang dibagi menjadi dua yaitu GRI-G4 dan GRI Standar. Penilaian indikator CSR memiliki unsur subjektif dalam proses pengisian skornya. Oleh karena itu, penilaian tersebut memerlukan pertimbangan dan pemahaman individual terutama bagi peneliti dalam menentukan skor pada kriteria dalam mencocokkan laporan CSR dengan indikator GRI. Selain itu dikarenakan penelitian ini dimulai pada tahun 2013, maka

banyak perusahaan yang tidak melampirkan laporan tanggung jawab sosialnya secara lengkap dibandingkan dengan laporan terkini dalam laporan tahunan. Berbeda dengan beberapa perusahaan yang melampirkan *sustainability report* secara tersendiri dan menyajikan kegiatan-kegiatan CSR sesuai indikator GRI yang berlaku. Dapat juga disimpulkan, bahwa pada setiap peneliti akan memiliki penilaian dan pemahaman yang berbeda dalam menilai laporan CSR perusahaan yang tidak memiliki *sustainability report*.

Adapun saran untuk penelitian selanjutnya adalah diharapkan dapat menggunakan pedoman GRI versi terbaru dalam menilai laporan CSR. Begitu juga dalam pengukuran penghindaran pajak lainnya selain *book tax difference* (BTD) seperti, Effective Tax Rate (ETR), *Cash Effective Tax Rate* (CETR), *Discretionary Permanent* BTDS (DTEX) dan lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- A Chariri & Imam Ghozali. (2007). *Teori Akuntansi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Arief, Arvina. (2014). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Manajemen Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan Non Keuangan dan Jasa yang Terdaftar di BEI tahun 2010-2012). *Diponegoro Journal of Accounting*, 0, 102-110.
- Andreas, Lako. (2011), *Dekonstruksi CSR & Reformasi Paradigma Bisnis & Akuntansi*, (Jakarta: Penerbit Erlangga).123-124.
- Bergevin, P.M., (2002). *Financial Statement Analysis : An Integrated Approach*, New Jersey : Pearson Education
- Bovi, Maurizio. (2005). Book-Tax Gap, An Income Horse Race. *Working Paper No.61*.
- Brown, K.B. (2012). *A Comparative Look at Regulation of Corporate Tax Avoidance*. Springer. New York.
- Chih, H., Shen, C.H., Kang, F.C. (2008). Corporate Social Responsibility, Investor Protection, and Earning Management : Some International Evidence. *Journal of Business Ethics*.

- Clarkson, M., (1995). A Stakeholder Framework for Analyzing and Evaluating Corporate Social Performance. *Academy of Management Review*, 20(1), pp. 92-117.
- Dechow, Patricia M., Richard G. Sloan, and Amy P. Sweeney. (1995), “Detecting Earnings Management”, *The Accounting Review*, 70(2), 133-225.
- Diri, Malek El. (2018). *Introduction to Earnings Management Introduction to Earnings Management*. Switzerland: Springer International Publishing
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Halim, Abdul & Mamduh M. Hanafi. (2007). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN Yogyakarta
- Hanlon, Michelle., & Heitzman, Shane. (2010). A review of tax research. *Journal of Accounting and Economics*, 50 (40). 127 – 178.
- Hartono, J. (2016). *Metodologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman – Pengalaman*. Yogyakarta: BPFY Yogyakarta.
- Hendriksen & Van Breda. (2000). *Accounting Theory*. Mc Graw Hill: International Edition.

ISO 26000;. (2010). *ISO 26000 – Social Responsibility*. Retrived April 1, 2018, from International Organization for Standardization: <https://iso.org/iso-26000-social-responsibility.html>

James, S. (2012). *Dictionary of Taxation*. Cheltenham: Edward Elgar.

Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory Of The Firm. Managerial Behavior, Agency Costs And Ownership Structure. *Journal Of Financial Economics*, 3(4): 305-360.

Kim, Y., M.S. Park, dan B. Wier. (2012). Is Earning Qualiyy Associated with Corporetae Social Responsibility. *Journal of Accounting and Public Policy*, Vol. 24, pp.391.430.

Lanis, R., & Richardson, G.(2012). Corporate Social Responsibility and tax aggresivness: AN empirical analysis. *Journal of Accounting and Public Policy*, 31(1),86-108.

Lanis, R., & Richardson, G. (2015). Is Corporate Social Responsibility Performance Associated with Tax Avoidance?. *Journal Bus Ethics*. 127:439-457.

Liu, H., & Lee, H. A. (2019). The effect of corporate social responsibility on earnings management and tax avoidance in Chinese listed companies. *International Journal of Accounting & Information Management*.

- Muzakki, M. R., & Darsono, D. (2015). Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Capital Intensity Terhadap Penghindaran Pajak. *Diponegoro Journal of Accounting*, 4(3), 445-452.
- Pohan. Chairil Anwar.(2013). *Manajemen Perpajakan : Strategi Perencanaan Pajak & Bisnis* (Edisi Revisi). Jakarta: Gamedia Pustaka Utama.
- Rachman, Nurdizal M, dkk. (2011). *Panduan Lengkap Perencanaan CSR (Corporate Social Responsibility)*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Ratmono, D. & W.M Sagala. (2015). Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Sebagai Sarana Legitimasi: Dampaknya Terhadap Tingkat Agresivitas Pajak?. *Jurnal Nominal*. Vol. 4 No.2.
- Riswari, Dyah Ardana. (2012). *Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Governance Sebagai Variabel Moderating*. Semarang: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro.
- Salno, H.M.,& Z. Baridwan.(2000). Analisa Perataan Penghasilan (*Income Smoothing*): Faktor-Faktor yang Mempengaruhi dan Kaitannya dengan Kinerja Saham Perusahaan Publik di Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*. Vol.3

- Sari, L. L. P., & Adiwibowo, A. S. (2017). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Penghindaran Pajak Perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 6(4), 111-123.
- Schipper, K. (1989), "Commentary on earnings management", *Accounting Horizons*, Vol. 3.
- Sembiring, R.E. (2005). Karakteristik Perusahaan dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial: Study Empiris Pada Perusahaan yang Tercatat di Bursa Efek Jakarta. *Makalah disajikan dalam Simposium Nasional Akuntansi VIII*, 15 – 16.
- Suandy, Erly. (2014) *Hukum Pajak*. (Edisi 6). Jakarta: Salemba Empat.
- Suryani, A. W. (2007). Analisis Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham pada Perusahaan LQ5 di Bursa Efek Jakarta Tahun 2003-2005. *EMAS Vol 1 No, 1-12*.
- Syairozi, Muhammad Imam. (2019). *Pengungkapan CSR pada Perusahaan Manufaktur dan Perbankan*. Tidar Media.
- Watts, R. L. & J. L. Zimmerman, (1990). Positive Accounting Theory: A Ten Year Perspective. *The Accounting Review*.
- Wiagustini, Ni Luh Putu. (2010). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Cetakan Pertama. Denpasar: Udayana University Press.

Wibisono, Yusuf. (2007) . *Memberda Konsep & Aplikasi CSR*. Gresik: Fascho Publishing.

Zain, Mohammad, (2005). *Manajemen Perpajakan*, Salemba Empat, Jakarta.



DAFTAR WEBSITE

- Detik Finance. (2011), *Kronologi Pembobolan Deposito Elnusa Rp. 111 Miliar di Bank Mega*. Dipetik 30 Mei, 2020, melalui www.finance.detik.com:https://finance.detik.com/bursa-dan-valas/d-1624186/kronologi-pembobolan-deposito-elnusa-rp-111-miliar-di-bank-mega.
- CNN Indonesia. (2016). *Riset Temukan Kualitas CSR Perusahaan Indonesia Rendah*. Dipetik Mei 30, 2020, dari www.cnnindonesia.com:https://www.cnnindonesia.com/nasional/20160721074144-20-146030/riset-temukan-kualitas-csr-perusahaan-indonesia-rendah.
- CNBC Indonesia. (2016). *Kementerian BUMN: Garuda Diduga Selewengkan Dana CSR*. Dipetik, Mei 30, 2020 dari www.cnbcindonesia.com:https://www.cnbcindonesia.com/market/20191216183830-17-123553/kementerian-bumn-garuda-diduga-selewengkan-dana-csr
- Liputan 6. (2019). *Menperin: Industri di RI Berkembang Pesat dalam 10 Tahun Terakhir*. Dipetik Mei, 2020, dari www.liputan6.com:https://www.liputan6.com/bisnis/read/3980293/menperin-industri-di-ri-berkembang-pesat-dalam-10-tahun-terakhir

LAMPIRAN

91 INDIKATOR PENGUNGKAPAN CSR MENURUT GRI-G4

Kategori Ekonomi	
Aspek Kinerja Ekonomi	
G4-EC1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan
G4-EC2	Implikasi finansial dan risiko serta peluang lainnya kepada kegiatan organisasi karena perubahan iklim.
G4-EC3	Cakupan kewajiban organisasi atas program imbalan pasti
G4-EC4	Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah
Aspek Keberadaan di Pasar	
G4-EC5	Rasio upah standar pegawai pemula (<i>entry level</i>) menurut gender dibandingkan dengan upah minimum regional di lokasi-lokasi operasional yang signifikan.
G4-EC6	Perbandingan manajemen senior yang dipekerjakan dari masyarakat lokal di lokasi operasi yang signifikan.
Aspek Dampak Ekonomi Tidak Langsung	
G4-EC7	Pembangunan dan dampak dari investasi infrastruktur dan jasa yang diberikan
G4-EC8	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan, termasuk besarnya dampak
Aspek Praktik Pengadaan	
G4-EC9	Perbandingan pembelian dari pemasok lokal di lokasi operasional yang signifikan
Kategori Lingkungan	
Aspek Bahan	
G4-EN1	Bahan yang digunakan berdasarkan berat dan volume
G4-EN2	Persentase bahan yang digunakan yang merupakan bahan input daur ulang
Aspek Energi	
G4-EN3	Konsumsi energi dalam organisasi
G4-EN4	Konsumsi energi di luar organisasi
G4-EN5	Intensitas energi
G4-EN6	Pengurangan konsumsi energi

G4-EN7	Pengurangan kebutuhan energi pada produk dan jasa
Aspek Air	
G4-EN8	Total pengambilan air berdasarkan sumber
G4-EN9	Sumber air secara signifikan dipengaruhi oleh pengambilan air
G4-EN10	Persentase dan total volume air yang didaur ulang dan digunakan kembali.
Aspek Keanekaragaman Hayati	
G4-EN11	Lokasi-lokasi operasional yang dimiliki, disewa, dikelola di dalam, atau yang berdekatan dengan, Kawasan lindung dan Kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar Kawasan lindung
G4-EN12	Uraian dampak signifikan kegiatan, produk, dan jasa terhadap keanekaragaman hayati di Kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung
G4-EN13	Habitat yang dilindungi dan dipulihkan
G4-EN14	Jumlah total spesies dalam IUCN <i>red list</i> dan spesies dalam daftar spesies yang dilindungi nasional dengan habitat di tempat yang dipengaruhi operasional, berdasarkan tingkat risiko kepunahan.
Aspek Emisi	
G4-EN15	Emisi gas rumah kaca (GRK) langsung (cakupan 1)
G4-EN16	Emisi gas rumah kaca (GRK) energi tidak langsung (cakupan 2)
G4-EN17	Emisi gas rumah kaca (GRK) tidak langsung lainnya (cakupan 3)
G4-EN18	Intensitas emisi gas rumah kaca (GRK)
G4-EN19	Pengurangan emisi gas rumah kaca (GRK)
G4-EN20	Emisi badan perusak ozon (BPO)
G4-EN21	NO _x , Sox, dan emisi udara signifikan lainnya.
Aspek Efluen dan Limbah	
G4-EN22	Total air yang dibuang berdasarkan kualitas dan tujuan
G4-EN23	Bobot total limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan
G4-EN24	Jumlah dan volume total tumpahan signifikan
G4-EN25	Bobot limbah yang dianggap berbahaya menurut konvensi Basel lampiran I, II, III, dan IV yang diangkut, diimpor, diekspor, atau diolah, dan persentase limbah yang diangkut untuk pengiriman internasional.

G4-EN26	Identitas, ukuran, status lindung, dan nilai keanekaragaman hayati dari badan air dan habitat terkait yang secara signifikan terkena dampak dari air buangan dan limpasan dari organisasi.
Aspek Produk dan Jasa	
G4-EN27	Tingkat mitigasi dampak terhadap dampak lingkungan produk dan jasa
G4-EN28	Persentase produk yang terjual dan kemasannya yang direklamasi menurut kategori
Aspek Kepatuhan	
G4-EN29	Nilai moneter denda signifikan dan jumlah total sanksi non-moneter karena ketidakpatuhan terhadap Undang-Undang dan peraturan lingkungan
Aspek Transportasi	
G4-EN30	Dampak lingkungan signifikan dari pengangkutan produk dan barang lain serta bahan untuk operasional organisasi, dan pengangkutan tenaga kerja
Aspek Lain-lain	
G4-EN31	Total pengeluaran dan investasi perlindungan lingkungan berdasarkan jenis
Aspek Asesmen Pemasok atas Lingkungan	
G4-EN32	Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria lingkungan
G4-EN33	Dampak lingkungan negatif signifikan aktual dan potensial dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil
Aspek Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan	
G4-EN34	Jumlah pengaduan tentang dampak lingkungan yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan resmi.
Kategori Sosial	
Sub Kategori : Praktik Ketenagakerjaan dan Kenyamanan Bekerja	
Aspek Kepegawaian	
G4-LA1	Jumlah total dan tingkat perekrutan karyawan baru dan <i>turnover</i> karyawan menurut kelompok umur, <i>gender</i> , dan wilayah

G4-LA2	Tunjangan yang diberikan bagi karyawan purnawaktu yang tidak diberikan bagi karyawan sementara atau paruh waktu, berdasarkan lokasi operasi yang signifikan
G4-LA3	Tingkat kembali bekerja dan tingkat retensi setelah cuti melahirkan, menurut <i>gender</i>
Aspek Hubungan Industrial	
G4-LA4	Jangka waktu minimum pemberitahuan mengenai perubahan operasional, termasuk apakah hal tersebut tercantum dalam perjanjian mereka
Aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja	
G4-LA5	Persentase total tenaga kerja yang diwakili dalam komite bersama formal manajemen-pekerja yang membantu mengawasi dan memberikan saran program kesehatan dan keselamatan kerja
G4-LA6	Jenis dan tingkat cedera, penyakit akibat kerja, hari hilang, dan kemangkiran, serta jumlah total kematian akibat kerja, menurut daerah dan <i>gender</i>
G4-LA7	Pekerja yang sering terkena atau berisiko tinggi terkena penyakit yang terkait dengan pekerjaan mereka
G4-LA8	Topik kesehatan dan keselamatan yang tercakup dalam perjanjian formal dengan serikat pekerja
Aspek Pelatihan dan Pendidikan	
G4-LA9	Jam pelatihan rata-rata per tahun per karyawan menurut <i>gender</i> , dan menurut kategori karyawan
G4-LA10	Program untuk manajemen keterampilan dan pembelajaran seumur hidup yang mendukung keberlanjutan kerja karyawan dan membantu mereka mengelola purna bakti
G4-LA11	Persentase karyawan yang menerima review kinerja dan pengembangan karier secara regular, menurut <i>gender</i> dan kategori karyawan
Aspek Keberagaman dan Kesetaraan Peluang	
G4-LA12	Komposisi badan tata kelola dan pembagian karyawan per kategori karyawan menurut <i>gender</i> , kelompok usia, keanggotaan kelompok minoritas, dan indikator keberagaman lainnya.
Aspek Kesetaraan Remunerasi Perempuan dan Laki-Laki	

G4-LA13	Rasio gaji pokok dan remunerasi bagi perempuan terhadap laki-laki menurut kategori karyawan, berdasarkan lokasi operasional yang signifikan
Aspek Asesmen Pemasok atas Praktik Ketenagakerjaan	
G4-LA14	Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria praktik ketenagakerjaan
G4-LA15	Dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap praktik ketenagakerjaan dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil
Aspek Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan	
G4-LA16	Jumlah pengaduan tentang praktik ketenagakerjaan yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan resmi
Sub Kategori Hak Asasi Manusia	
Aspek Investasi	
G4-HR1	Jumlah total dan persentase perjanjian dan kontrak investasi yang signifikan yang menyertakan klausul terkait hak asasi manusia atau penapisan berdasarkan hak asasi manusia
G4-HR2	Jumlah waktu pelatihan karyawan tentang kebijakan atau prosedur hak asasi manusia terkait dengan aspek hak asasi manusia yang relevan dengan operasi, termasuk persentase karyawan yang dilatih
Aspek Non-Diskriminasi	
G4-HR3	Jumlah total insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang diambil
Aspek Kebebasan Berserikat dan Perjanjian Kerja Bersama	
G4-HR4	Operasi dan pemasok teridentifikasi yang mungkin melanggar atau berisiko tinggi melanggar hak untuk melaksanakan kebebasan berserikat dan perjanjian kerja Bersama, dan tindakan yang diambil untuk mendukung hak-hak tersebut
Aspek Pekerja Anak	
G4-HR5	Operasi dan pemasok yang diidentifikasi berisiko tinggi melakukan eksploitasi pekerja anak dan tindakan yang diambil untuk berkontribusi dalam penghapusan pekerja anak yang efektif.

Aspek Pekerja Paksa atau Wajib Kerja	
G4-HR6	Operasi dan pemasok yang diidentifikasi berisiko tinggi melakukan pekerja paksa atau wajib kerja dan tindakan untuk berkontribusi dalam penghapusan segala bentuk pekerja paksa atau wajib kerja.
Aspek Praktik Pengamanan	
G4-HR7	Persentase petugas pengamanan yang dilatih dalam kebijakan atau prosedur hak asasi manusia di organisasi yang relevan dengan operasi
Aspek Hak Adat	
G4-HR8	Jumlah total insiden pelanggaran yang melibatkan hak-hak masyarakat adat dan tindakan yang diambil
Aspek Asesmen	
G4-HR9	Jumlah total dan persentase operasi yang telah melakukan review atau asesmen dampak hak asasi manusia
Aspek Asesmen Pemasok atas Hak Asasi Manusia	
G4-HR10	Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria hak asasi manusia
G4-HR11	Dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap hak asasi manusia dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil
Aspek Mekanisme Pengaduan Masalah Hak Asasi Manusia	
G4-HR12	Jumlah pengaduan tentang dampak terhadap hak asasi manusia yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan formal
Sub Kategori Masyarakat	
Aspek Masyarakat Lokal	
G4-SO1	Persentase operasi dengan pelibatan masyarakat lokal, asesmen dampak, dan program pengembangan yang diterapkan
G4-SO2	Operasi dengan dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap masyarakat lokal
Aspek Anti Korupsi	
G4-SO3	Jumlah total dan persentase operasi yang dinilai terhadap risiko terkait dengan korupsi dan risiko signifikan yang teridentifikasi

G4-SO4	Komunikasi dan pelatihan mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi
G4-SO5	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil
Aspek Kebijakan Publik	
G4-SO6	Nilai total kontribusi politik berdasarkan negara dan penerima/penerima manfaat
Aspek Anti Persaingan	
G4-SO7	Jumlah total tindakan hukum terkait anti persaingan, anti <i>trust</i> , serta praktik monopoli dan hasilnya
Aspek Kepatuhan	
G4-SO8	Nilai moneter denda yang signifikan dan jumlah total sanksi non-moneter atas ketidakpatuhan terhadap Undang-Undang
Aspek Asesmen Pemasok atas Dampak pada Masyarakat	
G4-SO9	Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria dampak terhadap masyarakat
G4-SO10	Dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap masyarakat dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil
Aspek Mekanisme Pengaduan Dampak terhadap Masyarakat	
G4-SO11	Jumlah pengaduan tentang dampak terhadap masyarakat yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan resmi
Sub Kategori Tanggung Jawab atas Produk	
Aspek Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan	
G4-PR1	Persentase kategori produk dan jasa yang signifikan yang dampaknya terhadap kesehatan dan keselamatan yang dinilai untuk peningkatan
G4-PR2	Total jumlah insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan koda sukarela, terkait dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa sepanjang daur hidup, menurut jenis hasil
Aspek Pelabelan Produk dan Jasa	
G4-PR3	Jenis informasi produk dan jasa yang diharuskan oleh prosedur organisasi terkait dengan informasi dan pelabelan produk dan jasa, serta persentase se kategori produk dan jasa yang signifikan harus mengikuti persyaratan informasi sejenis

G4-PR4	Jumlah total insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan koda sukarela terkait dengan informasi dan pelabelan produk dan jasa, menurut jenis hasil
G4-PR5	Hasil survei untuk mengukur kepuasan pelanggan
Aspek Komunikasi Pemasaran	
G4-PR6	Penjualan produk yang dilarang atau disengketakan
G4-PR7	Jumlah total insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan koda sukarela tentang komunikasi pemasaran, termasuk iklan, promosi, dan sponsor, menurut jenis hasil
Aspek Privasi Pelanggan	
G4-PR8	Jumlah total keluhan yang terbukti terkait dengan pelanggaran privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan
Aspek Kepatuhan	
G4-PR9	Nilai moneter denda yang signifikan atas ketidakpatuhan terhadap Undang-Undang dan peraturan terkait penyediaan dan penggunaan produk dan jasa
<i>Sumber: www.globalreporting.org</i>	

77 PENGUNGKAPAN CSR MENURUT GRI STANDARDS

Kategori Ekonomi	
Aspek Kinerja Ekonomi	
201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan , meliputi pendapatan, biaya operasional, Gaji dan tunjangan karyawan, pembayaran kepada penyedia modal, Pembayaran kepada pemerintah, investasi masyarakat.
201-2	Implikasi finansial dan risiko serta peluang lainnya kepada kegiatan organisasi karena perubahan iklim.
201-3	Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya
201-4	Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah
Aspek Keberadaan di Pasar	
202-1	Rasio standar upah karyawan entry-level berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional
202-2	Proporsi manajemen senior yang berasal dari masyarakat lokal
Aspek Dampak Ekonomi Tidak Langsung	
203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan
203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan
Aspek Praktik Pengadaan	
204-1	Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal
Aspek Anti Korupsi	
205-1	Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi
205-2	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti-korupsi
205-3	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil
Aspek Perilaku Anti Persaingan	
206-1	Langkah-langkah hukum untuk perilaku anti-persaingan, praktik anti-trust dan monopoli
Kategori Lingkungan	
Aspek Material	
301-1	Material yang digunakan berdasarkan berat atau volume
301-2	Material input dari daur ulang yang digunakan
301-3	Produk <i>reclaimed</i> dan material kemasannya
Aspek Energi	
302-1	Konsumsi energi dalam organisasi
302-2	Konsumsi energi di luar organisasi
302-3	Intensitas energi
302-4	Pengurangan konsumsi energi

302-5	Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa
Aspek Air	
303-1	Pengambilan air berdasarkan sumber
303-2	Sumber air yang secara signifikan dipengaruhi oleh pengambilan air
303-3	Daur ulang dan penggunaan air Kembali
Aspek Keanekaragaman Hayati	
304-1	Lokasi operasi yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung
304-2	Dampak signifikan dari kegiatan, produk, dan jasa pada keanekaragaman hayati
304-3	Habitat yang dilindungi atau direstorasi
304-4	Spesies Daftar Merah IUCN dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat dalam wilayah yang terkena efek operasi
Aspek Emisi	
305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung
305-2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung
305-3	Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya
305-4	Intensitas emisi GRK
305-5	Pengurangan emisi GRK
305-6	Emisi zat perusak ozon (ODS)
305-7	Nitrogen Oksida (NOX), sulfur oksida (SOX), dan emisi udara signifikan lainnya
Aspek Efluen dan Limbah	
306-1	Pelepasan air berdasarkan mutu dan tujuan
306-2	Limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan
306-3	Tumpahan yang signifikan
306-4	Pengangkutan limbah berbahaya
306-5	Badan air yang dipengaruhi oleh pelepasan dan/atau limpahan air
Aspek Kepatuhan Lingkungan	
307-1	Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan tentang lingkungan hidup
Aspek Penilaian Lingkungan Pemasok	
308-1	Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria lingkungan
308-2	Dampak lingkungan negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil
Kategori Sosial	
Aspek Kepegawaian	
401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan

401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu
401-3	Cuti melahirkan
Aspek Hubungan Tenaga Kerja/ Manajemen	
402-1	Periode pemberitahuan minimum terkait perubahan operasional
Aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja	
403-1	Perwakilan pekerja dalam komite resmi gabungan manajemen pekerja untuk kesehatan dan keselamatan
403-2	Jenis kecelakaan kerja dan tingkat kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja, hari kerja yang hilang, dan ketidakhadiran, serta jumlah kematian terkait pekerjaan
403-3	Para pekerja dengan risiko kecelakaan atau penyakit berbahaya tinggi terkait dengan pekerjaan mereka
403-4	Topik kesehatan dan keselamatan yang tercakup dalam perjanjian resmi dengan serikat buruh
Aspek Pelatihan dan Pendidikan	
404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan
404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan
404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier
Aspek Keanekaragaman dan Kesempatan Setara	
405-1	Keanekaragaman badan dan tata kelola karyawan
405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki
Aspek Non-Diskriminasi	
406-1	Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan
Aspek Kebebasan Berserikat & Perundingan Kolektif	
407-1	Operasi dan pemasok di mana hak atas kebebasan berserikat dan perundingan kolektif mungkin berisiko
Aspek Pekerja Anak	
408-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak
Aspek Kerja Paksa atau Wajib Kerja	
409-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja
Aspek Praktik Keamanan	
410-1	Petugas keamanan yang dilatih mengenai kebijakan atau prosedur hak asasi manusia
Aspek Hak-Hak Masyarakat Adat	

411-1	Insiden pelanggaran yang melibatkan hak-hak masyarakat adat
Aspek Penilaian Hak Asasi Manusia	
412-1	Operasi-operasi yang telah melewati tinjauan hak asasi manusia atau penilaian dampak
412-2	Pelatihan karyawan mengenai kebijakan atau prosedur hak asasi manusia
412-3	Perjanjian dan kontrak investasi signifikan yang memasukkan klausul-klausul hak asasi manusia atau yang telah melalui penyaringan hak asasi manusia
Aspek Masyarakat Lokal	
413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan
413-2	Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal
Aspek Penilaian Sosial Pemasok	
414-1	Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria sosial
414-2	Dampak sosial negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil
Aspek Kebijakan Publik	
415-1	Kontribusi politik
Aspek Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan	
416-1	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa
416-2	Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa
Aspek Pemasaran dan Pelabelan	
417-1	Persyaratan untuk pelabelan dan informasi produk dan jasa
417-2	Insiden ketidakpatuhan terkait informasi dan pelabelan produk dan jasa
417-3	Insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran
Aspek Privasi Pelanggan	
418-1	Pengaduan yang berdasar mengenai pelanggaran terhadap privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan
Aspek Kepatuhan Sosial Ekonomi	
419-1	Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan di bidang sosial dan ekonomi
	<i>Sumber: www.globalreporting.org</i>

DAFTAR PERUSAHAAN YANG MEMENUHI KRITERIA SAMPEL

EMITEN	CSR	EM	TA	SIZE	LEVERAGE	ROE (%)
ASII 2013	0,285714	-0,000298	0,121345	32,996969	1,015237	0,208357
ASII 2014	0,252747	0,000383	0,109868	33,094967	0,963831	0,184088
ASII 2015	0,252747	-0,001130	0,067208	33,134053	0,939692	0,123430
ASII 2016	0,252747	0,000124	0,076529	33,198812	0,871650	0,130816
ASII 2017	0,285714	0,001988	0,100082	33,320806	0,891229	0,147900
ASII 2018	0,272727	-0,000099	0,108018	33,473728	0,097697	0,156983
ASII 2019	0,272727	-0,000215	0,091955	33,494533	0,884517	0,142539
INDF 2013	0,219780	-0,000495	0,073325	31,982736	1,048239	0,090168
INDF 2014	0,197802	-0,000934	0,073863	32,086266	1,110959	0,124825
INDF 2015	0,219780	0,000611	0,057197	32,150977	1,129595	0,086024
INDF 2016	0,219780	0,000189	0,062672	32,039866	0,870095	0,119862
INDF 2017	0,129870	0,000386	0,080428	32,112903	0,876766	0,109188
INDF 2018	0,129870	-0,000020	0,073214	32,200956	0,933974	0,099402
INDF 2019	0,116883	0,000002	0,071472	32,197435	0,774800	0,093957
CPIN 2013	0,285714	-0,000920	0,045782	30,386095	0,058002	0,025414
CPIN 2014	0,318681	0,002295	-0,070817	30,667981	0,893810	0,158711
CPIN 2015	0,340659	-0,000579	-0,019973	30,846558	0,965654	0,145891
CPIN 2016	0,351648	-0,001314	0,044656	30,817580	0,709725	0,157192
CPIN 2017	0,142857	0,000135	-0,006049	30,831013	0,561823	0,159002
CPIN 2018	0,142857	-0,000086	0,114757	30,950470	0,616372	0,339887
CPIN 2019	0,142857	0,000376	-0,012906	31,010417	0,393014	0,172489
HMSP 2013	0,307692	-0,000196	-0,001016	30,941732	0,936034	0,764287
HMSP 2014	0,307692	-0,000770	0,005023	30,976728	1,102572	0,754266
HMSP 2015	0,307692	0,003815	0,004787	31,268889	0,187240	0,323692
HMSP 2016	0,296703	0,001091	0,025756	31,380720	0,243841	0,373438
HMSP 2017	0,220779	0,000486	0,025032	31,395496	0,264652	0,371428
HMSP 2018	0,220779	0,000010	0,019191	31,472674	0,318009	0,382895
HMSP 2019	0,337662	-0,000217	0,023820	31,560939	0,426656	0,384572
UNFR 2013	0,208791	-0,000265	0,013564	30,172896	1,985770	1,258059
UNFR 2014	0,219780	0,001171	0,034581	30,289928	2,073192	1,288759
UNFR 2015	0,241758	0,001833	0,015217	30,386587	2,258498	1,212216
UNFR 2016	0,307692	0,001415	-0,004912	30,449162	2,559689	1,358487
UNFR 2017	0,220779	0,004511	0,010133	30,570522	2,654552	1,429013
UNFR 2018	0,220779	-0,000071	-0,015105	30,642965	1,752950	1,229902
UNFR 2019	0,207792	0,000693	0,009215	30,658706	2,909487	1,399665

ICBP 2013	0,197802	-0,001954	-0,009779	30,688200	0,208525	0,089037
ICBP 2014	0,252747	-0,004442	-0,015252	30,851076	0,716194	0,176503
ICBP 2015	0,263736	0,001470	-0,013014	30,910451	0,620844	0,178383
ICBP 2016	0,208791	0,000971	0,015146	30,994930	0,562198	0,196278
ICBP 2017	0,220779	0,000407	-0,007167	31,084796	0,555747	0,174332
ICBP 2018	0,246753	-0,000037	0,004239	31,168122	0,513495	0,205168
ICBP 2019	0,233766	-0,000092	0,020770	31,287101	0,451358	0,200968
GGRM 2013	0,142857	-0,000314	0,004474	31,558332	0,725924	0,227484
GGRM 2014	0,142857	-0,000719	0,015401	31,695495	0,757517	0,163958
GGRM 2015	0,142857	-0,000046	0,003992	31,782146	0,670847	0,169776
GGRM 2016	0,164835	0,000394	0,003008	31,773388	0,591125	0,168654
GGRM 2017	0,090909	0,000166	0,002724	31,832124	0,582451	0,183830
GGRM 2018	0,207792	0,000038	-0,000367	31,866536	0,530959	0,172668
GGRM 2019	0,194805	0,000087	0,009511	31,995994	0,544200	0,213637
SMGR 2013	0,307692	-0,000216	0,089770	31,058305	0,412260	0,245565
SMGR 2014	0,307692	0,000850	0,079722	31,167090	0,372996	0,222662
SMGR 2015	0,318681	0,000531	0,048573	31,272629	0,390379	0,164917
SMGR 2016	0,252747	0,000370	0,050212	31,420354	0,446534	0,148328
SMGR 2017	0,350649	0,001777	0,038528	31,522096	0,608575	0,067119
SMGR 2018	0,324675	-0,000092	0,054066	31,558599	0,557055	0,094609
SMGR 2019	0,324675	0,000554	0,033997	32,010633	1,295741	0,069965
JPFA 2013	0,274725	-0,000427	0,014221	30,333562	1,844034	0,122137
JPFA 2014	0,274725	0,000167	0,007513	30,388430	2,042537	0,075656
JPFA 2015	0,296703	-0,000204	0,040035	30,473571	1,808565	0,085845
JPFA 2016	0,329670	0,000034	0,055263	30,588585	1,053889	0,231689
JPFA 2017	0,337662	0,001281	0,018221	30,679767	1,152886	0,113092
JPFA 2018	0,337662	-0,000036	0,034519	30,768167	1,255356	0,220582
JPFA 2019	0,337662	0,000479	0,002624	30,857270	11,999169	1,645554
MYOR 2013	0,230769	-0,001466	0,054340	29,904200	1,493701	0,260294
MYOR 2014	0,241758	0,001417	0,018374	29,962971	1,517102	0,099893
MYOR 2015	0,230769	0,002346	0,097627	30,059597	1,183618	0,240686
MYOR 2016	0,230769	0,004214	0,095514	30,189985	1,062553	0,221647
MYOR 2017	0,181818	0,008008	0,093180	30,333446	1,028168	0,221767
MYOR 2018	0,233766	0,000057	0,099106	32,801034	1,059305	0,206078
MYOR 2019	0,233766	0,000075	0,010038	30,577454	0,923034	0,206002
KBLF 2013	0,208791	-0,000920	0,185197	30,057156	0,331190	0,231819
KBLF 2014	0,230769	0,002742	0,170160	30,151879	0,273980	0,217396
KBLF 2015	0,241758	0,000047	0,170396	30,248155	0,252154	0,188119

KBLF 2016	0,241758	0,000969	0,173907	30,354026	0,221614	0,188616
KBLF 2017	0,116883	0,001208	0,163424	30,441402	0,195926	0,176569
KBLF 2018	0,181818	-0,000114	0,161540	30,529483	0,186446	0,163277
KBLF 2019	0,194805	0,000699	0,149326	30,639903	0,213051	0,151901
INTP 2013	0,373626	-0,000035	0,005611	30,912205	0,157960	0,218137
INTP 2014	0,373626	0,000280	0,032266	30,994331	0,173801	0,213575
INTP 2015	0,384615	-0,000341	0,030168	30,950226	0,158067	0,182547
INTP 2016	0,131868	0,000049	0,050883	31,037225	0,153484	0,148069
INTP 2017	0,194805	-0,000172	0,026135	30,993605	0,175398	0,075736
INTP 2018	0,181818	-0,000086	0,030892	30,955646	0,164347	0,041238
INTP 2019	0,155844	0,000026	0,028032	30,952733	0,200495	0,079518
AUTO 2013	0,373626	-0,000844	0,084905	30,155536	0,320013	0,110685
AUTO 2014	0,373626	-0,001781	0,064461	30,297386	0,418514	0,094066
AUTO 2015	0,263736	-0,000645	0,015386	30,294012	0,413636	0,031814
AUTO 2016	0,263736	0,002130	0,017983	30,312883	0,386817	0,045880
AUTO 2017	0,207792	0,000968	0,016172	30,323098	0,372080	0,050913
AUTO 2018	0,194805	-0,000036	0,023735	30,396689	0,410703	0,060442
AUTO 2019	0,207792	0,000126	0,046964	30,404591	0,374676	0,070123
FISH 2013	0,087912	-0,002175	-0,005704	28,792673	4,727480	0,263013
FISH 2014	0,087912	-0,001771	-0,001168	28,592413	2,897687	0,134418
FISH 2015	0,098901	0,006648	0,013291	29,077737	3,882887	0,159352
FISH 2016	0,098901	-0,000384	-0,001308	28,877959	2,126077	0,250058
FISH 2017	0,090909	0,005217	-0,000208	29,153677	2,350773	0,158136
FISH 2018	0,220779	0,000050	-0,009800	29,463463	2,966397	0,109771
FISH 2019	0,220779	0,000099	-0,006347	29,410297	2,644952	0,096997
TSPC 2013	0,120879	-0,000218	0,099469	29,318893	0,399955	0,165297
TSPC 2014	0,120879	0,000314	0,085405	29,355493	0,353406	0,141395
TSPC 2015	0,120879	0,001118	0,079011	29,469144	0,449049	0,122020
TSPC 2016	0,120879	0,000216	0,078608	29,515938	0,420802	0,117683
TSPC 2017	0,090909	0,001858	0,077634	29,637206	0,462985	0,109669
TSPC 2018	0,090909	-0,000040	0,065448	29,694076	0,448591	0,099465
TSPC 2019	0,090909	-0,000018	0,075151	29,756006	0,445816	0,102772
PBRX 2013	0,109890	-0,002521	0,042879	28,703642	1,360679	0,105489
PBRX 2014	0,131868	0,001548	0,041151	29,155113	0,810510	0,045579
PBRX 2015	0,131868	0,004314	0,002189	29,447502	1,051551	0,039941
PBRX 2016	0,131868	0,001368	0,017880	29,579798	1,281189	0,058322
PBRX 2017	0,129870	0,002235	0,007164	29,678417	1,441914	0,033291
PBRX 2018	0,129870	-0,000168	0,021340	29,758279	1,310780	0,064887

PBRX 2019	0,129870	0,000527	0,008862	29,872279	1,492629	0,064554
WTON 2013	0,428571	-0,002811	0,018505	28,701714	2,995714	0,330342
WTON 2014	0,428571	0,001014	0,035741	28,966722	0,726447	0,146967
WTON 2015	0,131868	0,001862	0,035881	29,125294	0,968741	0,075896
WTON 2016	0,208791	0,000898	0,041111	29,170697	0,871795	0,113256
WTON 2017	0,259740	0,009103	0,009042	29,586595	2,471511	0,194778
WTON 2018	0,181818	0,000004	0,013880	29,815023	1,831467	0,155138
WTON 2019	0,272727	0,000434	0,025407	29,966837	1,946574	0,145566
ULTJ 2013	0,351648	-0,000473	-0,022282	28,664782	0,395244	0,161342
ULTJ 2014	0,384615	-0,000510	-0,027167	28,701965	0,283652	0,124515
ULTJ 2015	0,384615	0,001363	-0,010193	28,895147	0,265412	0,186988
ULTJ 2016	0,384615	0,000194	0,007253	29,075396	0,214937	0,203433
ULTJ 2017	0,116883	0,000747	0,011010	29,275034	0,232417	0,169095
ULTJ 2018	0,116883	-0,000025	0,003983	29,345876	0,163544	0,146935
ULTJ 2019	0,116883	0,000596	0,017696	29,519366	0,168569	0,183172
SCCO 2013	0,197802	-0,000872	0,004860	28,197489	1,490114	0,148333
SCCO 2014	0,208791	0,001281	0,012422	28,135431	1,044569	0,169186
SCCO 2015	0,241758	-0,005754	0,020146	28,203776	0,922415	0,172974
SCCO 2016	0,230769	-0,003334	0,040400	28,527083	1,007452	0,279079
SCCO 2017	0,155844	0,005844	0,019572	29,020870	0,471375	0,009887
SCCO 2018	0,155844	-0,000106	0,010293	29,057785	0,430971	0,087261
SCCO 2019	0,155844	-0,000651	0,010246	29,112775	0,401027	0,096655
ISSP 2013	0,043956	-0,001448	-0,014832	29,111165	1,271217	0,105229
ISSP 2014	0,098901	-0,001257	-0,012703	29,325381	1,340228	0,092393
ISSP 2015	0,153846	-0,001699	-0,012730	29,326352	1,133738	0,062274
ISSP 2016	0,131868	-0,000036	-0,013321	29,429725	1,284189	0,038909
ISSP 2017	0,220779	0,000690	-0,012242	29,466696	1,206792	0,003041
ISSP 2018	0,220779	0,000037	-0,007813	29,501911	1,227493	0,016712
ISSP 2019	0,220779	0,000795	-0,009603	29,491141	1,073314	0,059927
KBLI 2013	0,263736	-0,002046	-0,031704	27,921466	0,507949	0,082930
KBLI 2014	0,307692	-0,000502	-0,026875	27,924348	0,447040	0,077729
KBLI 2015	0,307692	0,003904	-0,020510	28,070437	0,510470	0,112298
KBLI 2016	0,241758	-0,000191	0,005681	28,257720	0,416300	0,253029
KBLI 2017	0,129870	0,007959	0,048297	28,734210	0,686731	0,200909
KBLI 2018	0,207792	-0,000616	-0,011582	28,808082	0,597662	0,116028
KBLI 2019	0,181818	0,005450	0,002045	28,899791	0,492774	0,165774
SMSM 2013	0,340659	-0,000939	0,116121	28,162298	0,689616	0,348409
SMSM 2014	0,340659	0,000514	0,092398	28,194990	0,566351	0,376186

SMSM 2015	0,241758	0,001101	0,115407	28,428577	0,541476	0,320297
SMSM 2016	0,164835	0,002775	0,110960	28,444056	0,427001	0,317832
SMSM 2017	0,155844	0,001296	0,126947	28,524387	0,336485	0,303792
SMSM 2018	0,168831	-0,000347	0,137141	28,661070	0,302717	0,294636
SMSM 2019	0,207792	0,001194	0,112621	28,764673	0,272152	0,260687
MLBI 2013	0,340659	-0,003306	0,093773	28,010987	1,052321	1,252375
MLBI 2014	0,340659	0,002116	0,174129	28,433494	3,028644	1,435333
MLBI 2015	0,329670	-0,005791	0,166549	28,373365	1,740910	0,648300
MLBI 2016	0,252747	0,001823	0,189606	28,453018	1,772273	1,196784
MLBI 2017	0,415584	-0,009323	0,152713	28,551335	1,357091	1,241488
MLBI 2018	0,415584	-0,000066	0,070745	28,692105	1,474871	1,048864
MLBI 2019	0,415584	0,003530	0,513843	28,694680	1,527864	1,052401
ROTI 2013	0,274725	-0,004709	-0,046410	28,231334	1,315003	0,200696
ROTI 2014	0,219780	0,000923	0,032618	28,393178	1,247202	0,265166
ROTI 2015	0,219780	0,001238	0,026350	28,626612	1,277025	0,318250
ROTI 2016	0,219780	0,000562	0,047451	28,702482	1,023661	0,193919
ROTI 2017	0,194805	0,001144	0,019002	29,148250	0,616809	0,048000
ROTI 2018	0,194805	-0,000097	0,003928	29,111218	0,506328	0,043598
ROTI 2019	0,194805	0,000625	-0,010573	29,174764	0,513965	0,076479
CEKA 2013	0,131868	-0,001951	0,008046	27,698331	1,024755	0,123173
CEKA 2014	0,197802	0,001604	0,002143	27,881118	1,388889	0,076274
CEKA 2015	0,186813	-0,003204	-0,002482	28,026992	1,321990	0,166511
CEKA 2016	0,208791	0,000716	0,006470	27,985869	0,605960	0,281216
CEKA 2017	0,142857	0,000397	0,005749	27,962220	0,542158	0,118954
CEKA 2018	0,142857	0,000000	0,010404	27,787132	0,196907	0,094865
CEKA 2019	0,181818	0,002345	0,021395	27,962538	0,231403	0,190454
JECC 2013	0,241758	-0,006646	-0,015230	27,845989	7,396443	0,155279
JECC 2014	0,252747	-0,001740	-0,010281	27,693178	5,395249	0,143661
JECC 2015	0,274725	-0,000596	-0,015258	27,937376	2,693925	0,006702
JECC 2016	0,296703	0,002179	-0,006123	28,092999	2,374614	0,281549
JECC 2017	0,298701	-0,001186	-0,006528	28,287497	2,522326	0,152286
JECC 2018	0,298701	-0,000169	-0,009831	28,373980	1,826973	0,133451
JECC 2019	0,298701	0,000612	-0,011835	28,266938	1,359901	0,127178
TCID 2013	0,406593	0,000000	-0,023457	28,013526	0,239192	0,135376
TCID 2014	0,373626	0,001128	-0,022225	28,253574	0,488359	0,140419
TCID 2015	0,351648	0,004597	0,230497	28,364397	0,214142	0,317502
TCID 2016	0,065934	-0,002514	0,001636	28,412683	0,022541	0,090883
TCID 2017	0,194805	0,002542	-0,023591	28,490448	0,270932	0,096391

TCID 2018	0,246753	0,000024	-0,002571	28,525125	0,239640	0,087733
TCID 2019	0,259740	0,001040	0,002039	28,567582	0,263502	0,071887
AGII 2013	0,186813	-0,000163	0,027475	28,569432	2,224478	0,098571
AGII 2014	0,175824	0,001937	0,014855	28,880119	2,027410	0,056687
AGII 2015	0,175824	0,000375	0,008816	29,231106	1,793002	0,027995
AGII 2016	0,175824	0,000536	0,012735	29,397073	1,085513	0,023285
AGII 2017	0,233766	0,001513	0,017519	29,487873	0,884930	0,029064
AGII 2018	0,233766	-0,000013	0,018917	29,525300	1,111879	0,036335
AGII 2019	0,259740	-0,000105	0,016313	29,579924	1,127851	0,031347
RICY 2013	0,098901	-0,001852	0,000239	27,735260	1,911578	0,022877
RICY 2014	0,098901	-0,000546	0,002946	27,789743	2,003133	0,038755
RICY 2015	0,098901	0,000124	0,003130	27,811836	1,994893	0,033658
RICY 2016	0,098901	0,001500	0,005151	27,884643	2,124089	0,034021
RICY 2017	0,129870	0,000403	0,001171	27,949071	2,194412	0,038485
RICY 2018	0,129870	0,000001	0,003427	28,062545	2,460484	0,037588
RICY 2019	0,129870	-0,000331	0,002642	28,113358	2,556093	0,031212
ARNA 2013	0,208791	-0,001470	0,118629	27,757869	0,477241	0,309305
ARNA 2014	0,208791	0,004120	0,118629	27,862084	0,384635	0,287798
ARNA 2015	0,241758	0,001276	0,118629	27,989240	0,599121	0,079588
ARNA 2016	0,164835	0,001655	0,118629	28,064890	0,627714	0,096379
ARNA 2017	0,129870	0,003140	0,118629	28,101866	0,555612	0,118694
ARNA 2018	0,129870	0,000073	0,118629	28,133556	0,507306	0,144272
ARNA 2019	0,155844	0,000488	0,118629	28,218328	0,528862	0,184975
SKBM 2013	0,109890	0,034081	-0,017695	26,933168	3,474354	0,289706
SKBM 2014	0,098901	-0,003213	0,075849	27,204807	1,122707	0,292880
SKBM 2015	0,098901	-0,001703	-0,013036	27,362467	1,221773	0,116687
SKBM 2016	0,098901	0,004006	-0,039213	27,632677	1,719018	0,061200
SKBM 2017	0,116883	0,003176	-0,011409	28,115314	0,586169	0,025293
SKBM 2018	0,220779	-0,000139	0,005241	28,202772	0,702293	0,015332
SKBM 2019	0,220779	0,000728	-0,001854	28,230068	0,757431	0,000924
TOTO 2013	0,384615	-0,000479	-0,031073	28,188450	0,686069	0,228414
TOTO 2014	0,384615	0,002189	-0,030325	28,354885	0,831771	0,262778
TOTO 2015	0,362637	0,000127	-0,028511	28,522831	0,635582	0,191236
TOTO 2016	0,109890	-0,001122	-0,030644	28,579369	0,693998	0,110616
TOTO 2017	0,233766	0,001606	-0,025835	28,670057	0,668736	0,164681
TOTO 2018	0,233766	0,000161	0,002840	28,694738	0,501505	0,179682
TOTO 2019	0,246753	0,001022	-0,023325	28,702080	0,516668	0,073066
SMBR 2013	0,329670	-0,000473	0,260460	28,628492	0,099094	0,126546

SMBR 2014	0,362637	0,000909	0,123904	28,705505	0,091457	0,125212
SMBR 2015	0,373626	-0,001054	0,120943	28,815404	0,108266	0,120087
SMBR 2016	0,329670	0,002545	0,065098	29,105527	0,399941	0,083021
SMBR 2017	0,285714	0,003346	0,037937	29,252454	0,482726	0,042968
SMBR 2018	0,285714	-0,000079	0,022116	29,342669	0,594302	0,021900
SMBR 2019	0,415584	-0,000051	0,015412	29,348644	0,599885	0,008637
DVLA 2013	0,318681	0,000192	0,013199	27,805020	0,301028	0,137527
DVLA 2014	0,318681	-0,001194	-0,006794	27,847132	0,310078	0,086123
DVLA 2015	0,351648	0,002854	-0,004820	27,950404	0,413717	0,110829
DVLA 2016	0,175824	-0,002207	0,019773	28,057181	0,418483	0,140873
DVLA 2017	0,194805	0,000840	-0,010011	28,126258	0,469933	0,145346
DVLA 2018	0,220779	-0,000268	-0,009332	28,151493	0,402045	0,167173
DVLA 2019	0,220779	-0,000386	-0,020089	28,235316	0,401110	0,169808
SKLT 2013	0,142857	-0,001464	0,022416	26,433658	1,162468	0,081919
SKLT 2014	0,142857	0,001353	0,005685	26,543148	1,454062	0,122771
SKLT 2015	0,175824	0,001636	-0,007519	26,655805	1,480263	0,131980
SKLT 2016	0,098901	0,002771	0,026282	27,065810	0,918749	0,069715
SKLT 2017	0,220779	0,001378	0,014442	27,178911	1,068748	0,074685
SKLT 2018	0,220779	-0,000383	0,014532	27,339724	1,202873	0,094194
SKLT 2019	0,246753	0,000701	0,033435	27,396369	1,079083	0,118154
GEMA 2013	0,164835	0,000032	0,068601	26,657112	1,506312	0,123077
GEMA 2014	0,230769	-0,002195	0,056168	26,762887	1,562117	0,111484
GEMA 2015	0,142857	0,006964	0,065017	26,827834	1,380262	0,132443
GEMA 2016	0,142857	-0,002180	0,068999	27,247189	0,722655	0,077698
GEMA 2017	0,129870	-0,000340	0,033618	27,421662	0,998198	0,058894
GEMA 2018	0,129870	-0,000056	0,027298	27,617732	1,316193	0,050743
GEMA 2019	0,246753	0,000846	0,033918	27,592306	1,356343	0,078705
KBLM 2013	0,164835	0,000623	-0,001353	27,206826	1,426337	0,028505
KBLM 2014	0,164835	0,000274	-0,002013	27,195998	1,229682	0,070616
KBLM 2015	0,164835	-0,003380	-0,024751	27,206963	1,207218	0,043040
KBLM 2016	0,131868	-0,004281	-0,035909	27,183313	0,993079	0,066255
KBLM 2017	0,246753	0,011247	-0,007635	27,842253	0,560721	0,055589
KBLM 2018	0,207792	-0,000271	0,001209	27,892122	0,580528	0,049516
KBLM 2019	0,246753	-0,003261	0,000115	27,881342	0,513904	0,045553
ADES 2013	0,208791	-0,000307	0,101484	26,812456	0,665788	0,210199
ADES 2014	0,131868	0,003113	-0,015669	26,943836	0,721714	0,106358
ADES 2015	0,120879	0,003201	0,014348	27,205186	0,989299	0,100006
ADES 2016	0,109890	0,002001	0,045009	27,366377	0,996626	0,145559

ADES 2017	0,129870	-0,001174	0,030018	27,456949	0,986322	0,090404
ADES 2018	0,259740	0,000052	0,035872	27,504636	0,828698	0,109891
ADES 2019	0,272727	0,000115	0,035375	27,435462	0,448004	0,147701
DLTA 2013	0,230769	0,000686	0,085751	27,488352	0,281547	0,399815
DLTA 2014	0,098901	0,006139	0,097580	27,628461	0,311742	0,379407
DLTA 2015	0,153846	-0,004965	0,007773	27,668627	0,222099	0,226036
DLTA 2016	0,219780	0,000005	-0,001744	27,811505	0,183156	0,251398
DLTA 2017	0,194805	-0,000149	0,026700	27,924319	0,171405	0,244419
DLTA 2018	0,194805	-0,000041	-0,002905	28,052043	0,186388	0,263308
DLTA 2019	0,246753	-0,001049	0,027533	27,985883	0,175039	0,261886
PICO 2013	0,087912	0,000301	0,016781	27,155241	1,889764	0,071799
PICO 2014	0,087912	0,000718	0,011284	27,163617	1,718265	0,070388
PICO 2015	0,087912	-0,001778	0,010293	27,129796	1,451681	0,060607
PICO 2016	0,076923	0,000192	0,004076	27,182492	1,402046	0,051735
PICO 2017	0,077922	0,009346	0,002468	27,302849	1,575191	0,060155
PICO 2018	0,077922	0,000035	-0,000639	27,471946	1,847273	0,059427
PICO 2019	0,077922	-0,000451	0,004989	27,751127	2,738291	0,024823
EKAD 2013	0,164835	-0,000755	0,000938	26,562748	0,378620	0,141055
EKAD 2014	0,164835	0,001800	0,002852	26,743624	0,536830	0,152986
EKAD 2015	0,186813	-0,000682	-0,015494	26,688621	0,334737	0,161118
EKAD 2016	0,186813	0,001440	0,002964	27,277924	0,186660	0,153184
EKAD 2017	0,155844	0,001024	-0,017343	27,403829	0,202092	0,114957
EKAD 2018	0,155844	-0,000081	-0,010530	27,472339	0,177574	0,102176
EKAD 2019	0,155844	-0,000038	0,005135	27,598740	0,134127	0,089738
MERK 2013	0,274725	-0,001942	0,041727	27,269974	0,360642	0,342519
MERK 2014	0,318681	0,000550	0,024165	27,290017	0,306501	0,334679
MERK 2015	0,263736	0,001912	-0,040849	27,187304	0,354991	0,301019
MERK 2016	0,263736	-0,000924	-0,069880	27,335219	0,276763	0,264030
MERK 2017	0,337662	0,006247	-0,083161	27,464974	0,376267	0,235080
MERK 2018	0,337662	0,000212	-1,254849	27,864601	1,437124	2,244585
MERK 2019	0,402597	0,003907	0,020472	27,526839	0,516908	0,131743
LION 2013	0,252747	-0,000211	-0,022856	26,935006	0,199102	0,155757
LION 2014	0,417582	0,002661	-0,019017	27,120367	0,351647	0,110369
LION 2015	0,131868	0,000477	-0,022303	27,183687	0,406359	0,101229
LION 2016	0,131868	0,000831	-0,020215	27,253871	0,457307	0,089981
LION 2017	0,207792	0,000517	-0,014221	27,248205	0,507688	0,020524
LION 2018	0,207792	-0,000161	-0,014618	27,268892	0,465143	0,030893
LION 2019	0,207792	-0,000806	-0,015140	27,257081	0,467929	0,001977

PYFA 2013	0,362637	0,000035	0,013027	25,888731	0,864926	0,065982
PYFA 2014	0,373626	0,002928	0,007572	25,873996	0,777172	0,027406
PYFA 2015	0,120879	-0,004064	0,005066	25,798137	0,580204	0,030498
PYFA 2016	0,120879	0,002542	-0,004423	25,841636	0,583402	0,048776
PYFA 2017	0,129870	-0,000623	0,232209	25,795711	0,465826	0,065476
PYFA 2018	0,129870	-0,000168	-0,036653	25,954680	0,572866	0,071030
PYFA 2019	0,129870	-0,000244	-0,035792	25,974419	0,529643	0,074906
ARNA 2013	0,109890	-0,000876	-0,029567	26,425309	0,630120	0,131725
ARNA 2014	0,109890	0,006331	-0,008310	26,809787	1,091493	0,157486
ARNA 2015	0,109890	-0,003066	-0,012069	26,767970	0,912295	0,083602
ARNA 2016	0,109890	-0,001270	-0,012733	26,734498	0,705242	0,066113
ARNA 2017	0,077922	0,000701	-0,009993	26,771067	0,710566	0,056275
ARNA 2018	0,207792	-0,000146	-0,004534	26,833187	0,633946	0,110315
ARNA 2019	0,077922	-0,000280	-0,009720	26,919426	0,628793	0,085426
DPNS 2013	0,252747	0,000120	0,329847	26,269898	0,147451	0,299037
DPNS 2014	0,285714	-0,000422	0,005060	26,317572	0,139169	0,061552
DPNS 2015	0,285714	0,000138	0,006928	26,338156	0,137537	0,040859
DPNS 2016	0,153846	-0,000584	-0,000048	26,414063	0,124837	0,038020
DPNS 2017	0,181818	0,001413	-0,002548	26,454959	0,151794	0,022265
DPNS 2018	0,220779	-0,000014	0,003434	26,498392	0,160155	0,033777
DPNS 2019	0,220779	-0,000492	-0,005150	26,485762	0,127754	0,013958
INTD 2013	0,120879	0,000412	-0,057634	24,701323	1,265350	0,182373
INTD 2014	0,120879	-0,000401	0,076868	24,646799	0,786593	0,125709
INTD 2015	0,120879	-0,003459	-0,003125	24,587699	0,520304	0,080312
INTD 2016	0,120879	0,008345	-0,013108	24,568314	0,368097	0,035878
INTD 2017	0,077922	-0,000711	-0,011248	24,618068	0,373081	0,046387
INTD 2018	0,077922	-0,000051	-0,002964	24,678214	0,345064	0,044574
INTD 2019	0,077922	0,000054	-0,003690	24,623623	0,196433	0,017908
BRAM 2013	0,153846	-0,000943	0,010440	28,725577	0,467681	0,034031
BRAM 2014	0,219780	-0,000965	-0,009823	28,862334	0,735141	0,092447
BRAM 2015	0,241758	0,001444	-0,016491	29,058663	0,595302	0,068733
BRAM 2016	0,285714	0,001163	-0,043776	29,073040	0,497186	0,112770
BRAM 2017	0,220779	0,001580	-0,025600	29,101093	0,402702	0,113180
BRAM 2018	0,220779	0,000018	-0,011625	29,074186	0,345060	0,087933
BRAM 2019	0,272727	-0,000936	0,010928	29,015427	0,266576	0,066088
IKBI 2013	0,131868	0,001409	-0,043227	27,374076	0,303168	0,083119
IKBI 2014	0,153846	0,009698	0,028171	27,431219	0,198262	0,018063
IKBI 2015	0,153846	0,002701	0,041797	27,631928	0,228452	0,030810

IKBI 2016	0,153846	-0,002642	0,033733	27,654301	0,227977	0,032643
IKBI 2017	0,116883	-0,004264	0,034292	27,717861	0,240281	0,074753
IKBI 2018	0,116883	-0,000386	0,026302	27,739977	0,003404	0,000259
IKBI 2019	0,181818	0,017168	0,016862	27,921590	0,377616	0,030113
PEHA 2013	0,087912	-0,000389	0,019119	27,189274	0,643065	0,107666
PEHA 2014	0,109890	-0,000478	0,015142	27,182004	0,565292	0,110324
PEHA 2015	0,109890	0,001750	0,011312	27,246320	0,513506	0,140105
PEHA 2016	0,340659	-0,000862	0,011026	27,506918	0,419895	0,139857
PEHA 2017	0,454545	0,008741	-0,002673	27,793085	0,676578	0,178597
PEHA 2018	0,337662	-0,000468	0,644108	28,256245	1,366001	0,168768
PEHA 2019	0,324675	0,002589	-0,006258	28,371395	1,551966	0,124524
INCI 2013	0,252747	0,001479	-0,041753	25,636965	0,079707	0,081939
INCI 2014	0,087912	0,000606	-0,050612	25,718827	0,083036	0,081046
INCI 2015	0,087912	0,004688	-0,039486	25,856391	0,100582	0,110097
INCI 2016	0,076923	0,005755	-0,017789	26,319283	0,109234	0,041136
INCI 2017	0,194805	0,006178	-0,022196	26,439597	0,131935	0,061645
INCI 2018	0,246753	-0,000180	-0,070817	26,692901	0,223190	0,052119
INCI 2019	0,246753	0,002596	-0,096912	26,728251	0,192058	0,040608